


# The Impact of Online Learning on 5th Grade Students of SD Negeri Tegalrejo, Especially on Interest in Reading Printed Books

Fitra Amaldi<sup>1</sup> , Elsa Nurfa Zuraida<sup>2</sup>, Kun Hisnan Hajron<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Department of Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 [elsanurfa03@gmail.com](mailto:elsanurfa03@gmail.com)

## **Abstract**

*This study aims to determine the impact of online learning on 5th grade students of SD Negeri Tegalrejo, especially on interest in reading printed books. This research applies a qualitative case study. Data were collected using a questionnaire from Google Form and semi-structured interviews. The sample used in this study were 15 parents of 5th grade elementary school students in Tegalrejo. The results of the research that has been conducted, show that online learning has an impact on 5th grade students of SDN Tegalrejo, especially on interest in reading printed book. It is proven by the results of the percentage of parental responses that have been processed in this study.*

**Keywords:** Reading; Reading Interests; Online Learning

## **Dampak Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Tegalrejo Khususnya pada Minat Baca Buku Cetak**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat baca buku cetak pada siswa kelas 5 SD Negeri Tegalrejo. Penelitian ini menerapkan studi kasus kualitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dari Google Form dan wawancara semi terstruktur. Sample yang digunakan pada penelitian ini adalah 15 orangtua/ wali siswa kelas 5 SD Negeri Tegalrejo. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat membaca siswa kelas 5 SD Negeri Tegalrejo, terbukti dengan hasil presentase respon/jawaban orangtua yang telah diolah pada penelitian ini.

**Kata kunci:** Membaca; Minat Membaca; Pembelajaran Daring

## **1. Pendahuluan**

Membaca adalah salah satu jendela ilmu pengetahuan. Seseorang akan mendapatkan banyak pengetahuan dari tulisan-tulisan yang ia baca. Semakin sering seseorang melakukan kegiatan membaca, maka pengetahuan atau wawasan yang didapatkannya juga akan semakin banyak. Sejalan dengan itu, Kamah (2001:53) menyatakan bahwa, membaca merupakan kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan dan juga memperluas wawasan untuk dapat membentuk watak dan sikap yang menyebabkan pengetahuan bertambah. Tujuan dari membaca sendiri adalah untuk memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya.

Ketika seseorang ingin mengetahui sesuatu, maka hal pertama yang dilakukannya adalah membaca. Hal tersebut juga sependapat dengan Nurhadi (1987:11) yang menyebutkan beberapa diantara tujuan membaca secara khusus adalah memperoleh informasi faktual dan memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematik.

Disamping itu, kegiatan belajar juga sangat erat kaitannya dengan membaca. Informasi apapun mengenai pembelajaran akan mudah didapatkan melalui kegiatan ini. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kegiatan membaca. Membaca menjadi hal yang paling vital saat proses pembelajaran berlangsung. Karena dalam memahami suatu materi pembelajaran, dibutuhkan kegiatan membaca tersebut. Seberapa lama waktu yang digunakan dalam kegiatan membaca ini juga berpengaruh bagi siswa dalam pemahaman materi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yap (dalam Darmiyati Zuchdi, 2008:25) melaporkan bahwa kemampuan membaca seseorang sangat ditentukan oleh faktor kuantitas membacanya. Maksudnya, kemampuan membaca seseorang itu sangat dipengaruhi oleh jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan aktivitas membaca. Semakin banyak waktu yang digunakan membaca setiap hari, besar kemungkinan semakin tinggi tingkat komperhensinya atau semakin mudah memahami bacaan.

Kegiatan membaca bagi para pelajar pastilah sangat besar manfaatnya. Mereka bisa memanfaatkan berbagai macam sumber bacaan seperti buku, literatur ilmiah maupun platform di media sosial seperti google. Kegiatan membaca bagi para pelajar biasanya berasal dari faktor dorongan rasa ingin tahu terhadap suatu hal. Dari rasa ingin tahu yang besar tersebut maka akan timbul minat baca. Minat baca menurut Herman Wahadaniah (Yunita Ratnasari, 2011: 16) adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Menumbuhkan minat baca dalam diri siswa tidaklah mudah. Perlu upaya yang besar dari guru untuk mewujudkannya. Banyak faktor yang pada umumnya mempengaruhi minat baca pada siswa diantaranya yaitu (1) lingkungan yang kurang mendukung; (2) sarana kurang memadai; (3) kurangnya motivasi; dan (4) perkembangan teknologi.

Indonesia termasuk kedalam jajaran negara yang minat baca penduduknya masih rendah. Melalui Kominfo (10 Oktober 2017), Riset bertajuk World's Most Literate Nations Ranked yang dilakukan oleh Central Connecticut State Univesity pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastuktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. Paparan diatas menunjukkan betapa mirisnya minat baca masyarakat Indonesia. Hal ini terjadi karena masyarakat masih belum menganggap bahwa membaca adalah salah satu hal terpenting dalam hidup. Mereka masih acuh dan tidak mengerti manfaat yang didapatkan dari kegiatan membaca.

Sama halnya dengan paparan diatas, siswa kelas 5 SD Negeri Tegalrejo adalah salah satu contohnya. Permasalahan yang didapati pada mereka adalah minimnya minat baca pada buku cetak. Hal tersebut dapat terlihat dari minat kunjung perpustakaan yang sangat sedikit. Siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dengan temannya saat waktu istirahat berlangsung dibandingkan berkunjung ke perpustakaan untuk membaca

buku. Selain itu, minimnya minat baca siswa kelas 5 SD Negeri Tegalrejo juga terlihat saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru menstimulus siswa untuk tanya jawab, mereka cenderung menunjukkan sikap pasif dengan tetap diam. Itu terjadi karena siswa ketika di rumah tidak membaca materi yang akan dipelajari, sehingga penguasaan materi pembelajarannya masih kurang. Hal yang disebutkan diatas dapat terlihat ketika kegiatan belajar masih dilaksanakan secara tatap muka. Lain halnya dengan pembelajaran online seperti sekarang ini, guru tidak bisa mengontrol bagaimana proses siswa belajar. Terlebih ketika itu berkaitan dengan kegiatan membaca.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, yaitu wawancara dengan guru wali kelas 5 SD Negeri Tegalrejo, minimnya minat baca buku cetak pada siswa tersebut sudah terlihat saat pembelajaran masih dilaksanakan secara luring, sedangkan saat pembelajaran online seperti sekarang ini sudah dipastikan minat baca siswa semakin menurun. Guru sudah melakukan upaya dengan cara memberikan tugas. Selain untuk memenuhi nilai, tugas yang diberikan juga bertujuan agar siswa tetap membiasakan kegiatan membaca. Namun yang sering terjadi adalah siswa jarang mengumpulkan tugas yang diberikan. Hal tersebut sudah menunjukkan semakin minimnya minat baca siswa kelas 5 SD Negeri Tegalrejo tersebut.

Pemerintah memberlakukan kebijakan pembelajaran online ini dikarenakan mewabahnya virus Covid-19 yang sedang melanda di seluruh penjuru dunia. Pembelajaran online adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet. Tentunya hal ini memiliki pengaruh yang baik maupun buruk bagi para pendidik dan peserta didik. Terlepas dari itu, maka didalam penelitian ini merujuk pada pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap minat baca buku cetak siswa kelas 5 SD Negeri Tegalrejo.

## 2. Metode

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan studi kasus kualitatif. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian kualitatif menyelidiki fenomena yang terbatas. Dalam hal ini, peneliti menyelidiki salah satu fenomena yang dipengaruhi oleh pembelajaran online; minat baca siswa kelas 5 SDN Tegalrejo terhadap buku cetak selama pembelajaran online. Studi kasus kualitatif adalah "Definisi dan analisis yang intensif dan terintegrasi dari fenomena terbatas seperti program, perusahaan, orang atau metode" (Merriam, 1998). Studi ini merupakan studi kasus yang menghasilkan pandangan yang kaya dan berani tentang fenomena underconsideration (Merriam, 1998).

Peneliti mengikuti lima langkah desain penelitian penelitian Merriam (1998): tinjauan pustaka, kerangka teori, masalah penelitian, penyusunan dan penajaman pertanyaan penelitian dan pengambilan sampel. Wawancara semi-terstruktur dan observasi oleh partisipan melalui kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada orang tua/wali siswa kelas 5 SDN Tegalrejo Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang pada bulan Juni 2021.

## C. Populasi dan Sampel

Peneliti membatasi peserta penelitian hanya untuk orang tua/wali siswa kelas 5 SDN Tegalrejo sebanyak 15 orang.

## D. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner (angket) yang dirancang dalam Google Form dan wawancara semi terstruktur. Kuesioner (angket) bertujuan untuk mengamati dan memetakan minat membaca siswa terhadap buku cetak selama pembelajaran online dan untuk mengetahui minat membaca siswa selama pembelajaran online. Wawancara semi terstruktur memberikan informasi yang lebih rinci terhadap hasil kuesioner. Jenis kuesioner (angket) yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur (Closed Quistionaire), berisi daftar pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti dan responden hanya perlu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan. Adapun butir-butir pertanyaan yang diajukan didalam Google Form untuk mengetahui minat membaca siswa yang diisi oleh orangtua adalah sebagai berikut.

### Butir Pertanyaan untuk Mengetahui Minat Membaca Siswa yang Diisi Oleh Orangtua

No	Pertanyaan
1	Apakah selama pembelajaran online anak anda sering membaca buku cetak?
2	Berapa lama anak anda membaca buku cetak dalam satu hari?
3	Jika ada tugas membaca buku cetak dari guru, apakah anak anda melakukan tugas tersebut?
4	Sebelum guru memberikan latihan soal, apakah anak membaca buku cetak untuk mempelajari materi?
5	Sebagai orangtua, apakah anda selalu memotivasi anak anda untuk membaca?
6	Apakah anak membaca buku cetak saat mencari jawaban latihan soal dari guru?
7	Apakah pembelajaran online mempengaruhi minat membaca anak terhadap buku cetak?

## 3. Hasil dan Pembahasan

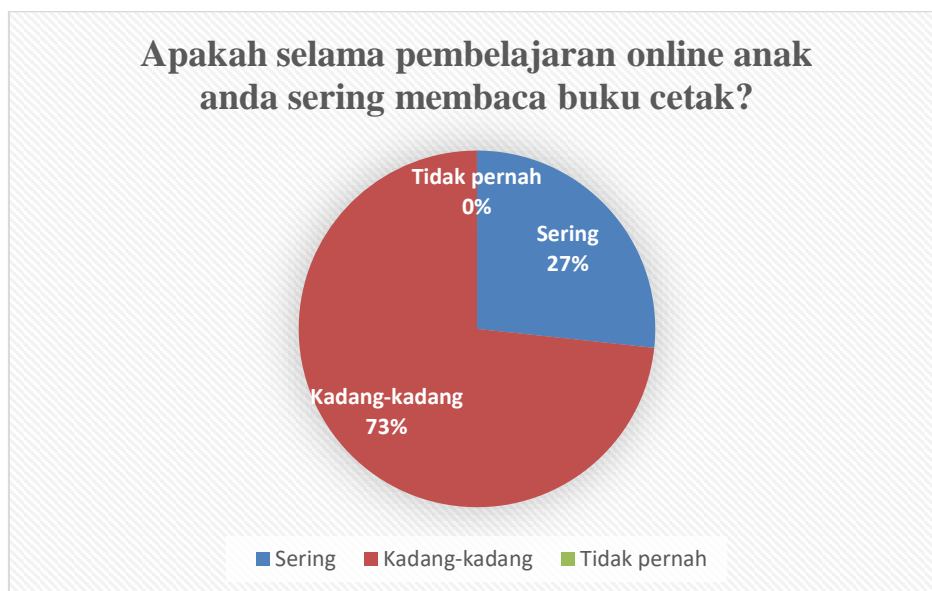
Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui adakah Dampak Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Tegalrejo Pada Minat Baca Buku Cetak. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis mengumpulkan data melalui kuesioner dan wawancara semi terstruktur

yang dilakukan kepada 15 wali murid/orang tua siswa yang bertujuan mengamati dan memetakan minat membaca anak mereka terhadap buku cetak. Adapun hasil dari kuesioner tersebut jika ditampilkan dengan tabel presentase adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**

No	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Apakah selama pembelajaran online anak anda sering membaca buku cetak?	26,7%	73,3%	0%

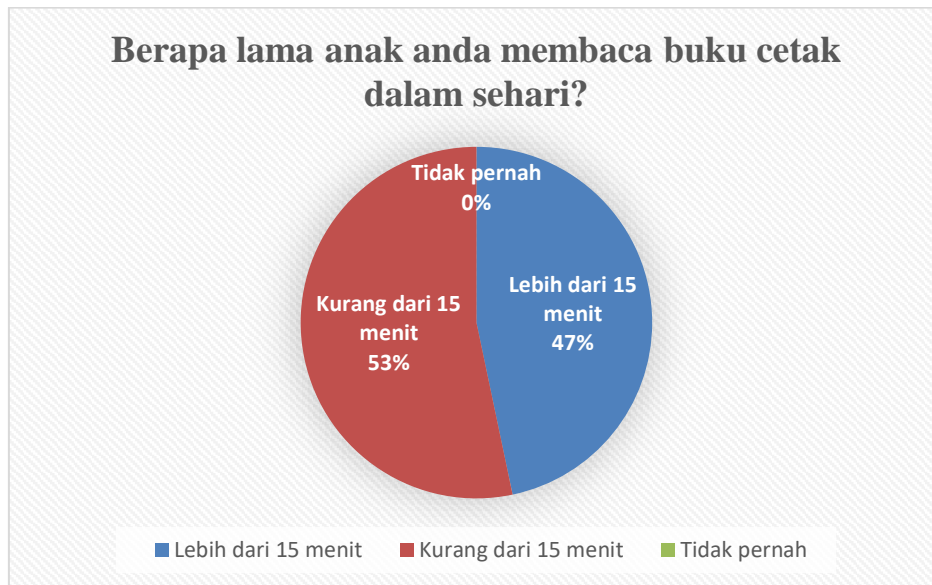
**Gambar 1.** Prosentase Hasil Jawaban Pertanyaan ke-1



**Tabel 2**

No	Pertanyaan	Diatas 15 menit	Dibawah 15 menit	Tidak pernah
1	Berapa lama anak anda membaca buku cetak dalam satu hari?	46,7%	53,3%	0%

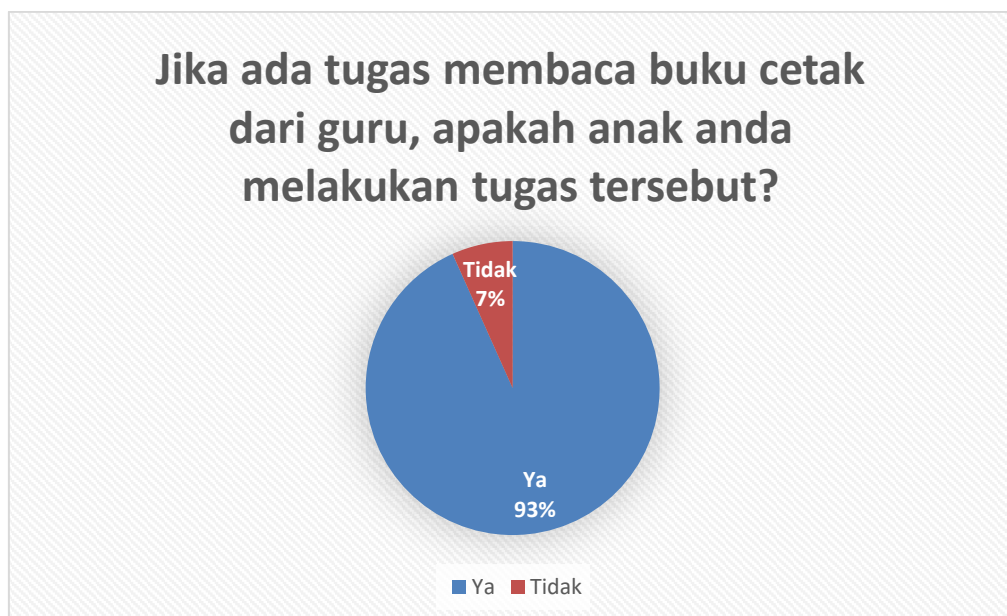
Gambar 2. Prosentase Hasil Jawaban Pertanyaan ke-2



Tabel 3

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
3	Jika ada tugas membaca buku cetak dari guru, apakah anak anda melakukan tugas tersebut?	93,3%	6,7%

Gambar 3. Prosentase Hasil Jawaban Pertanyaan ke-3



Tabel 4

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
----	------------	----	-------

4	Sebelum guru memberikan latihan soal, apakah anak membaca buku cetak untuk mempelajari materi?	86,7%	13,3%
---	--	-------	-------

Gambar 4. Prosentase Hasil Jawaban Pertanyaan ke-4



Tabel 5

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
5	Sebagai orang tua, apakah anda selalu memotivasi anak anda untuk membaca?	93,3%	6,7%

Gambar 5. Prosentase Hasil Jawaban Pertanyaan ke-5



Tabel 6

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
----	------------	----	-------

6	Apakah anak membaca buku cetak saat mencari jawaban latihan soal dari guru?	86,7%	13,3%
---	---	-------	-------

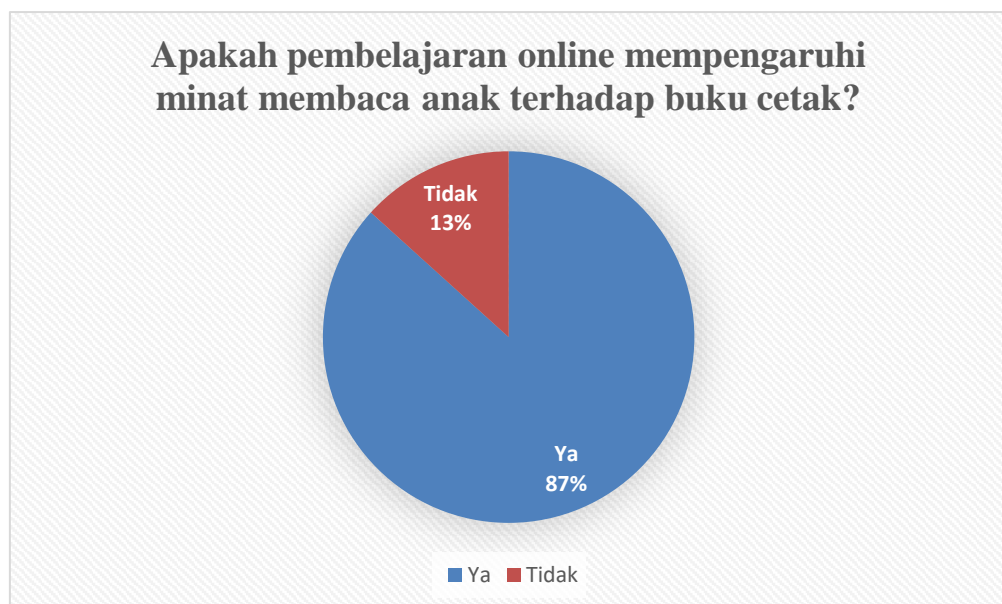
Gambar 6. Prosentase Hasil Jawaban Pertanyaan ke-6



Tabel 7

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
7	Apakah pembelajaran online mempengaruhi minat membaca anak terhadap buku cetak?	86,7%	13,3%

Gambar 7. Prosentase Hasil Jawaban Pertanyaan ke-7



Tabel diatas menunjukkan respon dari 15 wali/orang tua siswa terhadap kuesioner yang disebarkan peneliti melalui grup whatsapp. Presentase respon dari orang tua adalah 100%



karena semua orang tua mengisi kuesioner yang diberikan oleh penulis. Menurut M. Pratama, A. Farissi, dan KJ. Miraswan (2018) Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pertanyaan pertama tentang “Apakah selama pembelajaran online anak anda sering membaca buku cetak?” untuk jawaban sering mendapatkan skor 26,7%, kadang-kadang mendapat skor 73,3%, dan tidak pernah mendapatkan skor 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan siswa hanya kadang-kadang membaca buku cetak saat pembelajaran online berlangsung. Hanya sebagian kecil siswa yang sering membaca buku cetak saat pembelajaran online berlangsung. Menurut T. Belawati (2019) pengertian pembelajaran online adalah pembelajaran jarak jauh yang selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini

Pertanyaan kedua tentang “Berapa lama anak anda membaca buku cetak dalam satu hari?” untuk jawaban diatas 15 menit mendapatkan skor 46,7%, dibawah 15 menit mendapatkan skor 53,3%, dan tidak pernah mendapatkan skor 0%. Dari respon orang tua tersebut, lebih dari sebagian siswa masih menyempatkan membaca dengan durasi waktu lebih dari 15 menit sehari.

Pertanyaan ketiga tentang “Jika ada tugas membaca buku cetak dari guru, apakah anak anda melakukan tugas tersebut?” untuk jawaban “ya” mendapatkan skor 93,3% dan untuk jawaban “tidak” mendapatkan skor 6,7%. Dari respon orang tua tersebut dapat disimpulkan hampir seluruh siswa menaati tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran online berlangsung.

Pertanyaan keempat tentang “Sebelum guru memberikan latihan soal, apakah anak membaca buku cetak untuk mempelajari materi?” untuk jawaban “ya” mendapatkan skor 86,7% dan untuk jawaban “tidak” mendapatkan skor 13,3%. Kebanyakan siswa membaca buku cetak sebelum guru memberikan latihan soal. Hal tersebut menunjukan siswa bersiap sebelum guru memberikan latihan soal. Menurut U. Muthoharoh pengertian latihan dalam hubungan mengajar dan belajar adalah suatu tindakan atau perbuatan pengulangan yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil.

Pertanyaan kelima tentang “Sebagai orang tua, apakah anda selalu memotivasi anak anda untuk membaca?” untuk jawaban “ya” mendapatkan skor 93,3% dan untuk jawaban “tidak” mendapatkan skor 6,7%. Menurut hasil skor tersebut, hanya presentase kecil orang tua siswa yang tidak memotivasi anak mereka untuk membaca buku. Sebagian besar orang tua siswa selalu memotivasi anak mereka untuk membaca buku. Tidak dapat dipungkiri motivasi membaca untuk anak SD sangat diperlukan untuk menanamkan minat baca pada anak sedari dini.

Pertanyaan keenam tentang “Apakah anak membaca buku cetak saat mencari jawaban latihan soal dari guru?” untuk jawaban “ya” mendapatkan skor 86,7% dan untuk jawaban “tidak” mendapatkan skor 13,3%. Dari respon orang tua siswa terhadap pertanyaan ini dapat disimpulkan buku cetak dapat memudahkan siswa dalam menjawab latihan soal yang diberikan oleh guru. Akan tetapi, sebagian kecil siswa tidak mencari jawaban dari buku cetak, melainkan dari sumber lain.

Pertanyaan terakhir tentang “Apakah pembelajaran online mempengaruhi minat membaca anak terhadap buku cetak?” untuk jawaban “ya” mendapatkan skor 86,7% dan untuk jawaban “tidak” mendapatkan skor 13,3%. Dari pertanyaan terakhir ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran online mempengaruhi minat membaca anak terhadap buku cetak. Karena sebagian responden menjawab “ya” dan hanya sebagian kecil yang menjawab “tidak”. Pengertian membaca dan minat baca Menurut Farida Rahim (2008, 2), membaca pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat membaca siswa kelas 5 SDN Tegalgrejo, terbukti dengan presentase respon orangtua yang menjawab “ya” pada pertanyaan tersebut melebihi 50%. Hal ini diikuti dengan respon orangtua terhadap pertanyaan yang lain terkait dengan minat membaca anak selama pembelajaran daring. Selama menjalani pembelajaran daring ini, menunjukkan semakin berkurangnya minat membaca anak terhadap buku cetak. Anak cenderung menghabiskan waktu kurang dari 15 menit ketika diminta guru untuk membaca buku cetak sebelum mengerjakan tugas yang diberikan. Sebagian besar orangtua sudah berusaha untuk memberikan motivasi kepada anak agar tetap membiasakan untuk membaca buku dikala pembelajaran daring masih terus berlangsung di sekolah.

## Referensi

- [1] Atiqoh, L. N. (2020). Respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45-52.
- [2] Batubara, H. H. (2016). Penggunaan google form sebagai alat penilaian kinerja dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1).
- [3] Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. Jakarta, Universitas Terbuka.
- [4] Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- [5] Fahmy, Z., Utomo, A. P. Y., Nugroho, Y. E., Maharani, A. T., Liana, N. I., Alfatimi, N. A., ... & Kesuma, R. G. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121-126.
- [6] Indriany, L. (2021). KURANGNYA MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR.
- [7] Kartikasari, P. D., & Subekti, S. (2016). *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Pelayaran terhadap Perilaku Baca Taruna Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (Akpelni) Semarang*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(3), 1-10.
- [8] Kasiyun, S. (2015). Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79-95.
- [9] Merriam, S. B. (1998). *Qualitative Research and Case Study Applications in Education. Revised and Expanded from " Case Study Research in Education."*. Jossey-Bass Publishers, 350 Sansome St, San Francisco, CA 94104.

- [10] Muthoharoh, U. *MODEL KOOPERATIF THINK PAIR SHARE (TPS) DISERTAI METODE PICTORIAL RIDDLE DAN LATIHAN SOAL DALAM PEMBELAJARAN FISIKA SMA DI KABUPATEN JEMBER.*
- [11] Nurhadi, F. (1987, December). *Records of important parasites attacking Diaphorina citri in East Java, Indonesia. In Reg. Workshop Citrus Greening Disease, Huanglungbin, FAO-UNDP Project, Fuzhou, China.*
- [12] PRATAMA, M., Farissi, A., & Miraswan, K. J. (2018). *APLIKASI KUESIONER UNTUK ALUMNI BERBASIS ANDROID DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- [13] Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar.* Jakarta: bumi aksara, 110, 1.
- [14] Tantri, A. A. S. (2017). *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.* ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi, 2(1).
- [15] Widiyanto, S. (2017). *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosa Kata terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi.* Pesona: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1), 74-80.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---